

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.<sup>54</sup> Metode penelitian sendiri adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>55</sup> Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam memahami situasi sosial secara mendalam dan menemukan pola permasalahan, sehingga penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>56</sup> Selain itu metode deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan variable dan kondisi yang ada pada lapangan.<sup>57</sup>

Melihat pengertian di atas maka penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara aktual bagaimana proses manajemen yang dilakukan dalam program magang di SMKN 2 Kediri melalui proses

---

<sup>54</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 41

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 1

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

<sup>57</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 22

observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui *link and match* yang terjadi antara SMKN 2 Kediri dengan dunia kerja.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan subjek perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pelopor hasil penelitian.<sup>58</sup> Dengan tujuan untuk memperoleh data asli yang valid, maka peneliti akan melakukan penelitian secara langsung kepada informan di SMK Negeri 2 Kediri untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pada program PKL sebagai upaya *link and match* sekolah kejuruan dengan dunia kerja.

Lexy J. Moleong juga mendeskripsikan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>59</sup> Selain itu peneliti merupakan human instrumen dan bertindak sebagai partisipan penuh dalam melakukan pengamatan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah berlangsung.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN 2 Kota Kediri. Pendidikan menengah kejuruan tersebut terletak di Jalan Veteran No. 5 Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. SMKN 2 Kota Kediri mempunyai dua lokasi gedung sekolah yaitu lokasi utama terletak di Jalan Veteran yang merupakan zona/daerah pendidikan, karena disana banyak terdapat

---

<sup>58</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.447

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hal 168

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.168

sekolah dan lokasi kedua terdapat di Jalan Monginsidi No. 36 Kelurahan Pakelan, Kecamatan Kota. Penelitian dilakukan di lokasi utama, karena semua kegiatan administrasi dan tata usaha dilakukan di lokasi utama, sedangkan lokasi kedua hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran bagi kelas 10.

Peneliti memilih SMKN 2 Kediri dikarenakan sekolah tersebut memiliki tim khusus sebagai koordinator pelaksana program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bertugas menjembatani lulusan dengan dunia kerja. kelompok kerja (Pokja) PKL dan Bursa Kerja Khusus (BKK) berada dibawah naungan bidang hubungan masyarakat. Selain itu SMKN 2 Kediri juga menjadi sekolah menengah kejuruan yang ditunjuk sebagai pusat keunggulan (SMK PK) bagi sekolah disekitarnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>61</sup> Sedangkan sumber data merupakan tempat diperolehnya data yang dibutuhkan.<sup>62</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>63</sup> Sumber data dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer menghasilkan data primer. Data primer diperoleh melalui penelitian langsung dari narasumber atau responden untuk memperoleh

---

<sup>61</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>62</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106

<sup>63</sup> Niken Septianingtyas, Magfud Dhofir, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lakeisha, 2020), hlm.62

data atau informasi yang akurat. Dalam mendapatkan data primer maka peneliti perlu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan berikut:

- a. Kepala sekolah SMKN 2 Kediri (Bapak M. Zamroji, M.Pd).
- b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum (Bapak Idham Muttaqien, S.Pd).
- c. Ketua Pokja PKL (Bapak H. Suparto, S.Pd, M.Pd).
- d. Ketua Bursa Kerja Khusus (Bapak M. Safiqurrohman, S.Kom, M.Pd).
- e. Guru pembimbing PKL (Bapak Drs. Gunaryanto, M.Pd).
- f. Instruktur PKL dari tempat PKL (Ibu Ulfa Nur Fitriya Ni'matur Rohmah)
- g. Siswa kelas XII yang sudah melakukan PKL (Ananta Arina Firdaus, Fitriana Bunga Agustin dan Gilang Purnomo).

Selain melakukan wawancara peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi. Peristiwa atau aktifitas merupakan salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti mengamati aktifitas yang berkaitan dengan manajemen program PKL di SMKN 2 Kediri. Kegiatan yang diamati antara lain, seperti: a) proses pemetaan tempat PKL dengan jumlah siswa, b) pembekalan siswa sebelum PKL, c) tahap monitoring, d) laporan kegiatan PKL siswa, dan lain sebagainya.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menghasilkan data yang berifat melengkapi dan memperkuat data primer. Sumber data sekunder berbentuk buku-buku, literature, dan dokumen lain yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pemaparan data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa rancangan

program PKL, surat permohonan ijin melakukan PKL, MoU antara sekolah dengan dunia kerja sebagai bentuk kerja sama, dan data siswa serta alumni.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Mengenai teknik pengumpulan data, Sugiono berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah kata-kata yang digunakan dalam memperoleh data yang terdapat di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan tahap penentuan pengambilan data sebelum peneliti melanjutkan ke tahapan penelitian selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu gabungan antara teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>64</sup> Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.<sup>65</sup> Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan gambaran umum tentang proses manajemen yang dijalankan pada program magang yang ada di SMKN 2 Kediri sebagai salah satu upaya *link and match* antara sekolah kejuruan dengan dunia kerja.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 309

menggunakan wawancara semi struktur, dimana peneliti akan menggali informasi dari responden berdasarkan pertanyaan yang telah peneliti siapkan dan juga peneliti dapat mengembangkan/menyesuaikan pertanyaan secara spontan sesuai jawaban dari responden pada pertanyaan sebelumnya. Penyusunan pertanyaan akan memudahkan peneliti dalam proses wawancara dengan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>67</sup> Dokumentasi berfungsi dalam melengkapi dan memperkuat data yang sudah terkumpul sebelumnya melalui proses observasi dan wawancara. Dokumen sendiri dapat berupa tulisan, gambar, ataupun sebuah karya monumental. Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memperoleh data berupa surat-surat, foto-foto, dan arsip catatan terkait data siswa/alumni, yang berkaitan dengan program magang di SMKN 2 Kediri.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dimulai dengan mencari fenomena yang akan diangkat menjadi topik penelitian. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian lapangan, selama proses penelitian di lapangan, dan sesudah melakukan penelitian di lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mencari, mengatur, dan menyajikan data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian.

---

<sup>67</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 50

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, hingga dokumentasi.<sup>68</sup> Analisis data disusun secara sistematis, dijabarkan, dan disimpulkan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman, yang dibagi dalam tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, yaitu meringkas, memilih dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan topik permasalahan yang menjadi focus permasalahan. Sehingga data yang nantinya didapat melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai manajemen program magang di SMKN 2 Kediri akan dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian akan disesuaikan dengan fokus penelitian

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan dengan tujuan memperoleh suatu kesimpulan. Penyajian data dapat mempermudah memahami realita yang terjadi, merencanakan proses selanjutnya. Penyajian data dapat berbentuk teks naratif dan bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matrik, dan tabel yang disusun berdasarkan kategori kelompok data yang dibutuhkan.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm 333

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan, hasil catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dari hasil penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi) disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Namun jika, terdapat kesimpulan yang tidak menjawab permasalahan pada fokus penelitian, kesimpulan inilah yang diharapkan menjadi penemuan teori baru.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Data dari luar itu digunakan sebagai pembandingan terhadap data lain yang didapat.<sup>69</sup> Peneliti menggunakan teknik triangulasi melalui pemeriksaan sumber lainnya. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kesamaan keterangan dalam topik yang sama dalam waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>70</sup> Dalam kata lain, peneliti melakukan *crosscheck* terhadap berbagai temuan penelitian yang telah terkumpul, baik dari hasil wawancara antar narasumber maupun dari hasil wawancara dan observasi. Tahap penelitian yang termasuk dalam triangulasi adalah:

1. Perbandingan data temuan dari hasil observasi dengan data temuan hasil wawancara yang berkaitan dengan manajemen program PKL di SMKN 2 Kediri.

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal 330

<sup>70</sup> *Ibid.*, 330-331

2. Perbandingan data temuan hasil wawancara dengan data yang terdapat dalam dokumen yang berkaitan dengan manajemen program PKL di SMKN 2 Kediri.
3. Perbandingan data temuan hasil wawancara antar informan yang berkaitan dengan manajemen program PKL di SMKN 2 Kediri.